ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PRODUKSI KOPI DI PEKON SIMPANG SARI, KECAMATAN SUMBERJAYA, KABUPATEN LAMPUNG BARAT

Oleh

Hafidz Firmansyah

RINGKASAN

Kopi merupakan salah satu komoditas sub sektor perkebunan yang penting sebagai penunjang ekspor nasional, Provinsi Lampung merupakan sentra produksi kopi terbesar kedua di Indonesia setelah Provinsi Sumatera Selatan. Pada tahun 2020 produksi kopi yang dihasilkan dari Provinsi Lampung 118.149 ton dan kabupaten yang menghasilkan kopi terbanyak adalah Kabupaten Lampung Barat memproduksi sebesar 56.062 ton. Kecamatan Sumber Jaya merupakan wilayah penghasil kopi di Lampung Barat dan salah satu pekon yang sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai petani kopi adalah Pekon Simpang Sari. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui besarnya pengaruh modal, luas lahan, tenaga kerja, pupuk dan pestisida terhadap produksi kopi di Pekon Simpang Sari, Kecamatan Sumber Jaya, Kabupaten Lampung Barat. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dari program SPSS 25. Produksi kopi dalam penelitian ini adalah variabel dependen sedangkan variabel independen independennya adalah modal, luas lahan, tenaga kerja, pupuk, pestisida. Data dalam penelitian ini menggunakan data primer (wawancara dan kuesioner) terhadap 50 responden dan data sekunder. Hasil penelitian regresi linear berganda ini menunjukkan bahwa variabel modal dan luas lahan berpengaruh positif terhadap produksi kopi, Sedangkan variabel tenaga kerja berpengaruh negatif, dan variabel pupuk, pestisida tidak berpengaruh terhadap produksi kopi di Pekon Simpang Sari.

Kata kunci: kopi, pengaruh, produksi, regresi